

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, DAN PERSEPSI RISIKO INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MERCU BUANA YOGYAKARTA

Leonardo Putra Sinabariba¹, Rina Dwiarti²

Univerisitas Mercu Buana Yogyakarta

e-mail: leosinabariba88@gmail.com¹, rina@mercubuana-yogya.ac.id²

Abstrak – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi. Penelitian ini adalah penelitian primer dengan instrumen kuesioner, jumlah populasi seluruh mahasiswa aktif FE UMBY tahun 2024. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden dari 2170 populasi. Metode analisis menggunakan analisis regresi linear berganda. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, variabel Pengetahuan Investasi dan Persepsi Risiko Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi, sedangkan Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Kata Kunci: Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko Investasi dan Minat Investasi.

Abstract – This research aims to determine the effect of Investment Knowledge, Investment Motivation, and Perception of Investment Risk on Investment Interest. This research is primary research with a questionnaire instrument, the population of all FE UMBY actuarial students class of 2024. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The sample used in this study was 100 respondents from 2170 population. The analysis method uses multiple linear regression analysis. Based on the analysis that has been done, the variables of Investment Knowledge and Investment Risk Perception have a significant positive effect on Investment Interest, while Investment Motivation has no significant effect on Investment Interest.

Keywords: Investment Knowledge, Investment Motivation, Investment Risk Perception and Investment Interest.

PENDAHULUAN

Revolusi industri saat ini, dunia investasi akan selalu memerankan topik pembahasan yang menarik. Investasi adalah suatu cara untuk mengelola dan mengalokasikan dana saat ini dengan tujuan mendapatkan laba pada masa mendatang (Sanggaria et al., 2023). Selain itu, dengan berinvestasi masyarakat memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi negara karena pemerintah dapat mengawasi uang yang beredar di pasar (Felisiah & Natalia, 2023). Investor berasal dari beberapa kalangan, salah satunya adalah mahasiswa. Dimana mahasiswa merupakan calon investor di masa yang akan mendatang.

Mahasiswa saat ini menyadari pentingnya investasi dan sudah banyak yang melakukan investasi. Sebelum memulai investasi mahasiswa harus mempunyai pengetahuan tentang apa itu investasi, sehingga akan menimbulkan minat terhadap investasi. Menurut Listyani et al (2019) minat investasi yaitu dorongan seseorang untuk belajar yang berhubungan dengan investasi sampai di tahap mengaplikasikannya. Ini menyatakan bahwa seseorang yang ingin berinvestasi mungkin hendak melakukan sesuatu untuk mewujudkan minatnya. Pengetahuan investasi, motivasi investasi dan persepsi risiko merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi (Burhanudin et al., 2021).

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman bagaimana menggunakan sebagian sumber daya atau uang seseorang di masa sekarang untuk menghasilkan keuntungan di masa depan (Darmawan et al., 2019). Seorang investor perlu untuk mempunyai pengetahuan investasi untuk menghindari risiko dan terhindar dari penipuan (Burhanudin et al., 2021). Pentingnya pengetahuan tentang investasi bagi seorang investor yaitu perlu mempunyai

pemahaman yang cukup terkait Investasi untuk memilih investasi yang cocok dengan kebutuhannya (Pamikatsih & Susanti, 2021).

Menurut penelitian Imam (2021) pengetahuan investasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Karena dengan baik pemahaman investor tentang instrumen investasi, akan dapat menghindari kerugian dan mendapatkan keuntungan yang tinggi saat berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, menurut Tanjung, Soemitra, and Dharma (2023) adanya pengaruh positif signifikan antara variabel pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Namun, dalam temuan Sari (2021) menyatakan pengetahuan dasar investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Tetapi menurut temuan Sumaiya, Meliala, and Setiawan (2022) adanya pengaruh negatif signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Ini menjelaskan bahwa masih banyaknya kesenjangan penelitian yang masih memerlukan evaluasi lebih dalam.

Motivasi investasi merupakan suatu proses yang menggambarkan arah, intensitas dan kegigihan seseorang untuk mencapai tujuannya. Dorongan motivasi tersebut mengidentifikasi kebutuhan dan langkah untuk memenuhi kebutuhan tertentu (Hasanudin 2023). Dan ini penting bagi investor khususnya saham sebagai faktor pendorong dan pemicu dalam pengambilan minat investasi (Himmah et al., 2020). Pengaruh yang akan timbul jika seseorang tidak mempunyai motivasi investasi adalah menurunnya minat untuk melakukan investasi (Bebasari & Istikomah, 2020). Maka dengan kuatnya motivasi seseorang dapat menimbulkan pengaruh untuk mencoba investasi (Romadon, 2023a).

Dari penelitian sebelumnya menurut Faridah and Damayanti (2023) adanya pengaruh positif signifikan antara variabel motivasi terhadap minat investasi. Karena motivasi dapat mendorong seseorang untuk bertindak sesuatu, baik secara sadar maupun tidak sadar, untuk memperoleh tujuannya. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, menurut Sumaiya, Meliala, and Setiawan (2022) motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Namun dalam penelitian Hasibuan (2023) tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi. Hal ini mengindikasikan bahwa masih banyak kesenjangan penelitian yang perlu diteliti secara menyeluruh.

Persepsi risiko merupakan cara investor menafsirkan informasi yang berkaitan dengan risiko yang didapat. Persepsi risiko investasi menjadi penguat dalam melakukan investasi dan dapat menanggulangi risiko yang muncul (Ro'fati & Rahayuningsih, 2023). Pengaruh yang akan timbul jika seseorang tidak mempunyai pengetahuan tentang persepsi risiko akan susah menyadari berbagai dimensi risiko yang terjadi dan kesulitan dalam pengambilan keputusan terhadap investasi yang sedang dijalankan (Deb, 2016). Karena persepsi risiko dibentuk sebagai pengambilan minat untuk menghindari kerugian.

Menurut penelitian Hikmah (2021) persepsi risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Devy (2023). Namun menurut penelitian Atmaja and Widoatmodjo (2021) persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan menurut penelitian Wahyuningtyas, Hasanah, and Susesti (2022) persepsi risiko investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Ini menjelaskan masih banyak kesenjangan penelitian yang perlu dikaji kembali lebih dalam.

Berdasarkan uraian tersebut maka diangkatlah judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi Dan Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta”.

METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data primer. Dengan menggunakan populasi 2.170 mahasiswa aktif FE UMBY 2024. Dengan menggunakan rumus slovin maka sebanyak 100 partisipan sampel digunakan dalam

penelitian ini. Ukuran sampel pada tingkat signifikan 90% atau tingkat toleransi 10% (0,1). Purposive sampling digunakan untuk teknik pengambilan sampel. Dimana penentuan pada teknik ini didasarkan melalui pertimbangan peneliti terkait sampel-sampel yang paling sesuai, bermanfaat dan dianggap mampu mewakili suatu populasi. Kriteria sampel yaitu:

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
2. Responden minimal berusia 17 tahun, karena dianggap sudah mampu memahami dan menjawab kuesioner secara objektif.

Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional adalah variabel yang memiliki pernyataan dan indikator untuk mengukur variabel independen dan dependen yang tercakup di dalamnya. Pengetahuan investasi, Motivasi investasi, dan Persepsi Risiko investasi termasuk dalam variabel independen. Sementara itu, minat investasi adalah variabel dependen. Tabel 1 di bawah ini memberikan gambaran tentang variabel operasional penelitian yang digunakan.

Tabel 1.

DEFENISI OPERASIONAL VARIBEL		
Defenisi Variabel	Indikator	Skala
Minat investasi adalah kecenderungan seseorang terhadap sesuatu dan keinginan untuk berinvestasi dimana seseorang yang mempunyai minat investasi yang besar akan bertindak sesuatu agar minatnya dalam berinvestasi dapat terwujud (Siwi & Meirini, 2021)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis-jenis investasi saham 2. Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi, 3. Informasi investasi 	Skala likert
Pengetahuan investasi merupakan pemahaman mendasar yang memiliki hubungan dengan pengetahuan dasar mengenai penilaian, tingkatan risiko serta hasil investasi yang diperlukan untuk melakukan kegiatan investasi (Febrianti & Takarini, 2023).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan dasar investasi 2. Pengetahuan tingkat keuntungan 3. Pengetahuan tingkat risiko. 	Skala likert
Motivasi adalah suatu proses di mana seseorang mengidentifikasi kebutuhan dan mengambil langkah untuk memenuhinya, atau dorongan seseorang untuk memotivasi orang untuk melakukan langkah tertentu untuk memenuhi kebutuhannya (Hasanudin 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi pengalaman 2. Motivasi ekonomi 3. Motivasi sosial. 	Skala likert
Persepsi risiko adalah perspektif atau pemikiran investor terhadap risiko, walaupun risiko yang akan muncul belum pasti serta dapat juga tidak sesuai dengan kenyataannya (Nur Aini & Lutfi, 2019).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Investasi yang tepat dan akan berkinerja baik 2. Investasi di masa depan bernilai signifikan 3. Investasi memiliki hasil yang sangat baik. 	Skala likert

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk menunjukkan seberapa baik alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian untuk menguji valid atau tidak pengumpulan data ini yaitu kuesioner. Menguji validitas penelitian ini dengan membandingkan nilai r hitung serta r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, indikator dapat dikatakan valid. Tabel dibawah pengujian validitas terhadap kuesioner.

Tabel 2.

Hasil Uji Validitas Instrumen				
Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	X1.1	0,599	0,195	Valid
	X1.2	0,661		Valid
	X1.3	0,535		Valid
	X1.4	0,639		Valid
	X1.5	0,721		Valid
	X1.6	0,801		Valid
Motivasi Investasi (X2)	X2.1	0,747	0,195	Valid
	X2.2	0,783		Valid
	X2.3	0,797		Valid
Persepsi Risiko Investasi (X3)	X3.1	0,749	0,195	Valid
	X3.2	0,706		Valid
	X3.3	0,449		Valid
	X3.4	0,743		Valid
	X3.5	0,725		Valid
Minat Investasi (Y)	Y1	0,538	0,195	Valid
	Y2	0,568		Valid
	Y3	0,473		Valid
	Y4	0,541		Valid
	Y5	0,515		Valid
	Y6	0,609		Valid
	Y7	0,528		Valid
	Y8	0,688		Valid
	Y9	0,577		Valid

Terlihat pada tabel pengujian validitas di atas jika semua item pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel. Ini menjelaskan apabila indikator-indikator instrumen dalam mengukur variabel koefisien korelasi penelitian ini positif dan mempunyai nilai lebih dari r tabel, yaitu 0,195 serta memiliki tingkat profitabilitas kesalahan dari korelasi $\text{sig} < \alpha 0,05$. Sehingga semua indikator dalam kuesioner penelitian dikatakan valid serta instrumen penelitian relevan untuk digunakan.

Hasil Uji Reliabilitas

Sebelum dilakukan pengumpulan data, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji keandalannya. Uji reliabilitas dilakukan setelah instrumen penelitian dinyatakan valid pada uji validitas. Dalam menguji reliabilitas di penelitian ini memakai teknik “Cronbach’s-Alpha”. Menurut Ghozali (2018), apabila cronbach’s-alpha lebih besar dari 0,60 maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Tabel di bawah ini menampilkan pengujian reliabilitas pada instrumen penelitian.

Tabel 3

Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen			
Variabel	Jumlah item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi	6	0,734	Reliabel
Motivasi Investasi	3	0,653	Reliabel
Persepsi Risiko Investasi	5	0,698	Reliabel
Minat Investasi	9	0,724	Reliabel

Sumber: Data primer diolah SPSS, 2023

Cronbach's-Alpha pada variabel independen dan dependen menunjukkan masing-masing adalah 0,734; 0,653; 0,698; 0,724. Berdasarkan hasil tersebut, cronbach's-alpha > 0,60, maka instrumen pada penelitian ini reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Model regresi yang baik apabila memiliki data distribusi yang normal.

Dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov test maka akan mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji one-sample kolmogorov-smirnov dengan pendekatan Asymp.Sig. (2-tailed). Sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4
Data Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71797485
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.043
	Negative	-.042
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: *Output SPSS 23 (data diolah), 2024*

Temuan ini menunjukkan bahwa Asymptotic Significance lebih tinggi dari 0,05 (0,200 > 0,05). Disimpulkan data residual berdistribusi dengan normal

Hasil Uji Multikolinieritas

Mengetahui apakah ada tanda-tanda multikolinieritas antara variabel bebas adalah tujuan dari uji multikolinieritas. Nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dari sebuah penelitian dapat digunakan untuk menilai apakah ada gejala multikolinieritas. Tidak terjadinya multikolinieritas jika batas tolerance mendekati 1 atau nilai VIF kurang dari 10. Berikut ini adalah temuan dari uji multikolinieritas:

Tabel 5
Data Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	.795	1.258
	Investasi		
	Motivasi	.909	1.100
	Investasi		
	Persepsi Risiko	.752	1.330
	Investasi		

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: *Output SPSS 23 (data diolah), 2024*

Dari tabel diatas, dijelaskan jika tingkat VIF dari variabel Pengetahuan Investasi (X1) sebesar 1,258. Selanjutnya tingkat VIF variabel Motivasi Investasi (X2) serta variabel Persepsi Risiko Investasi (X3) adalah bernilai 1,100 dan 1,330. Dengan demikian dalam penelitian ini terbukti tidak terdapat gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Untuk memastikan apakah varian residual ada ketidaksamaan di antara periode

pengamatan, maka uji heteroskedastisitas digunakan. Model regresi dianggap homoskedastisitas jika varian residual tetap konstan di seluruh pengamatan. Penelitian ini melihat nilai signifikansi dari uji glejser untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas. Apabila tingkat signifikansi lebih tinggi 0,05, heteroskedastisitas tidak terjadi. Selengkapnya menampilkan temuan uji heteroskedastisitas.

Tabel 6

Data Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.019	1.894		1.594	.114
	Pengetahuan Investasi	-.020	.068	-.033	-.291	.772
	Motivasi Investasi	-.048	.098	-.052	-.488	.627
	Persepsi Risiko Investasi	.008	.087	.011	.093	.926

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Output SPSS 23 (data diolah), 2024

Tabel ini menampilkan hasil heteroskedastisitas dan menjelaskan nilai signifikan variabel bebas lebih dari 0,05. Maka, dinyatakan heteroskedastisitas tidak ada masalah.

Hasil pengujian data

Hasil Uji Analisis Deskriptif

Dalam memberikan analisis tentang data seperti, nilai minimum, maximum Mean, dan standar deviation, variabel ini dilakukan pengujian statistic deskriptif. Variabel penelitian, antara lain Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Persepsi Risiko Investasi, serta Minat Investasi. Skor maximum diperoleh di penelitian ini adalah 5, menunjukkan sangat setuju, dan skor minimum yang diperoleh adalah 1, yang menunjukkan sangat tidak setuju.

$$\text{Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,80$$

Tabel 7

Hasil Uji Statistik Deskriptif				
Indikator	Mean	Minimum	Maksimum	Standar deviasi
X1.1	4,06	2	5	.763
X1.2	4,62	1	5	.648
X1.3	3,80	2	5	.752
X1.4	4,33	2	5	.652
X1.5	3,92	1	5	.837
X1.6	4,29	1	5	.671
X2.1	4,12	2	5	.656
X2.2	4,24	1	5	.740
X2.3	3,53	1	5	.969
X3.1.	3,86	2	5	.725
X3.2.	4,01	3	5	.643
X3.3.	3,94	1	5	.679
X3.4.	4,12	2	5	.608
X3.5.	3,95	1	5	.744
Y1.	4,57	1	5	.685
Y2.	3,96	1	5	.803
Y3.	4,22	1	5	.719
Y4.	4,54	2	5	.610
Y5.	4,26	1	5	.676
Y6	4,14	2	5	.682
Y7.	4,16	3	5	.598
Y8.	4,29	2	5	.686
Y9.	4,18	2	5	.642

Tabel ini menyajikan temuan-temuan dari analisis statistic deskriptif yang dilakukan terhadap 100 sampel yang memenuhi persyaratan peneliti. Variabel-variabel yang termasuk

dalam analisis yaitu pengetahuan investasi, Motivasi investasi, persepsi risiko investasi serta minat investasi. Berikut ini adalah kesimpulan yang ditunjukkan pada tabel diatas:

1. Kategori dengan nilai mean tertinggi adalah X1.2 sebesar 4,62 dari 100 sampel variabel pengetahuan investasi dengan kategori setuju. Di sisi lain, X1.3 sebesar 3,80 dengan kategori setuju merupakan pernyataan dengan nilai mean terendah. Dengan kategori setuju, nilai rata-ratanya secara keseluruhan adalah 4,17. Ini menjelaskan jika responden merasa sangat setuju secara umum dengan setiap pernyataan dalam kuesioner ketika menjawab pernyataan-pernyataan tersebut. Hal ini mengindikasi bahwa minat berinvestasi dipengaruhi variabel pengetahuan investasi.
2. X2.2 sebesar 4,24 pada kelompok sangat setuju memiliki nilai rata-rata tertinggi di antara 100 sampel. Namun X2.3 sebesar 3,53 memiliki nilai rata-rata terendah dengan kategori setuju, mean keseluruhan variabel motivasi investasi adalah 3,96. Ini menjelaskan jika responden merasa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner secara umum sesuai dengan setiap item pernyataan. Ini menjelaskan bahwa motivasi investasi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi.
3. Nilai mean tertinggi dari 100 sampel variabel persepsi risiko investasi dengan kategori setuju adalah X3.4 sebesar 4,12. Namun, X3.1 sebesar 3,86 dengan kategori setuju merupakan pernyataan dengan nilai mean terendah. Jika dibandingkan maka nilai rata-rata keseluruhan variabel persepsi risiko investasi adalah sebesar 3,98. Ini menjelaskan bahwa jawaban responden atas pernyataan-pernyataan kuesioner secara umum menyatakan setuju pada setiap item pernyataan. Dengan demikian, minat investasi dipengaruhi oleh variabel persepsi risiko investasi.
4. Dengan kategori setuju, Y1 memiliki nilai mean tertinggi yaitu 4,57 dari 100 sampel variabel minat investasi. Namun, mean di Y2 sebesar 3,96 dengan kategori setuju. Variabel minat investasi memiliki mean 4,25 secara keseluruhan pada kategori sangat setuju. Ini menjelaskan bagaimana jawaban responden terhadap pernyataan kuesioner secara umum sesuai dengan setiap item pernyataan. Hal ini mengindikasi adanya kecenderungan minat yang kuat terhadap investasi di antara para partisipan.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Jenis analisis ini untuk melihat bagaimana variabel independen diubah atau nilainya dinaik dan diturunkan. Ketika koefisien bernilai positif, ini menjelaskan jika hubungan antara variabel bebas dan terikat ialah searah, yang berarti bahwa kenaikan variabel independen pasti akan menyebabkan kenaikan variabel dependen. Disisi lain, jika koefisien bernilai negatif, hal ini menjelaskan jika variabel bebas dan terikat mempunyai hubungan berlawanan, dengan setiap kenaikan variabel independen menyebabkan penurunan variabel dependen. Hasil ditunjukkan pada tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.222	3.040		5.336	.000
	Pengetahuan Investasi	.480	.109	.400	4.395	.000
	Motivasi Investasi	.184	.158	.099	1.163	.248
	Persepsi Risiko Investasi	.397	.140	.266	2.846	.005

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: *Output SPSS 23 (data diolah), 2024*

Rumus analisis regresi linear berganda yaitu:

$$MI = a + b1 PI + b2 MOI + b3 PRI$$

$$\text{Minat Investasi} = 16,222 + 0,480 + 0,184 + 0,397$$

Keterangan:

1. Nilai α sebesar 16,222 adalah konstanta atau saat keadaan variabel minat investasi tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu pengetahuan investasi (X1), motivasi investasi (X2), dan persepsi risiko investasi (X3), jika variabel - variabel independen tidak ada maka variabel minat investasi sebesar 16,222.
2. Nilai pengetahuan investasi di koefisien regresi yaitu 0,480. Disimpulkan jika kenaikan setiap satu pengetahuan investasi akan menyebabkan peningkatan minat investasi 0,480 satuan.
3. Nilai motivasi investasi di koefisien regresi yaitu 0,184. Disimpulkan jika kenaikan setiap satu satuan motivasi investasi akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,184 satuan.
4. Nilai persepsi risiko investasi di koefisien regresi yaitu 0,397. Disimpulkan jika kenaikan setiap satu satuan persepsi risiko investasi akan meningkatkan minat investasi sebesar 0,397 satuan.

Hasil Uji T

Dilakukan pengujian ini untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Peneliti dilakukan pada signifikan terhadap variabel terikat dengan kriteria jika t hitung $>$ dari t tabel serta nilai sig $<$ 0,05 disimpulkan adanya pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen atau H_a diterima serta H_0 ditolak. Apabila t hitung $<$ t tabel dan nilai sig $>$ 0,05 disimpulkan tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau H_a ditolak serta H_0 diterima. Hasilnya dinyatakan dalam tabel dibawah;

Tabel 9

Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.222	3.040		5.336	.000
	Pengetahuan Investasi	.480	.109	.400	4.395	.000
	Motivasi Investasi	.184	.158	.099	1.163	.248
	Persepsi Risiko Investasi	.397	.140	.266	2.846	.005

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Sumber: *Output SPSS 23 (data diolah), 2024*

Beberapa kesimpulan:

1. Diketahui bahwa variabel pengetahuan investasi mempunyai Sig. 0,000 serta t hitung 4,395. Dari hasil perhitungan tersebut terlihat jelas bahwa H_a diterima serta H_0 ditolak, karena nilai t hitung lebih besar dari dari t tabel ($4,395 > 1,985$) serta memiliki Sig. di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini mengemukakan jika ada pengaruh positif signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi
2. t hitung serta signifikansi untuk variabel motivasi investasi masing-masing sebesar 1,163 serta 0,248. Dari perhitungan tersebut, dapat dikatakan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ($1,163 < 1,985$) serta memiliki tingkat Sig. diatas 0,05 ($0,248 > 0,05$), maka H_a ditolak serta H_0 diterima. Ini mengemukakan jika motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi.
3. Variabel persepsi risiko investasi diketahui mempunyai Sig. 0,005 serta t hitung 2,846. Dari hasil perhitungan, nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,846 > 1,985$) dengan Sig. dibawah 0,05 ($0,005 < 0,05$) disimpulkan H_a diterima serta H_0 ditolak. Hal ini mengemukakan jika persepsi risiko investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Hasil Uji F

Tujuan dari pengujian ini adalah menunjukkan pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen. Dalam menguji hipotesis ini menggunakan statistic

F, apabila nilai Sig. < 0,05 maka variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05. Tabel di bawah ini menampilkan temuan dari uji F.

Tabel 10

Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	424.409	3	141.470	18.570	.000 ^b
	Residual	731.351	96	7.618		
	Total	1155.760	99			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: *Output SPSS 23 (data diolah), 2024*

Dapat dilihat dari pengolahan tabel diatas bahwa 0,000 adalah nilai signifikansi yang dicapai. Karena signifikan 0.000 lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya pengetahuan investasi, motivasi investasi dan persepsi risiko investasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Nilai Adjusted R² berkisar dari 0 sampai 1, ketika mendekati 1 berarti variabel bebas sepenuhnya mampu menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai Adjusted R² mendekati 0 maka kemampuan variabel independen semakin lemah untuk menjelaskan variabel terikat. Tabel di bawah ini menampilkan uji koefisien determinasi R².

Tabel 11

Hasil Uji Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 ^a	.367	.347	2.76012

a. Predictors: (Constant), Persepsi Risiko Investasi, Motivasi Investasi, Pengetahuan Investasi

Sumber: *Output SPSS 23 (data diolah), 2024*

Nilai Adjusted R Square pada tabel sebesar 0,347. Berarti proporsi pengaruh variabel bebas (Pengetahuan investasi, Motivasi investasi dan Persepsi risiko investasi) terhadap variabel dependen (Minat Investasi) sebesar 34,7% dalam model ini, sisanya 65,3% di pengaruhi model lain di luar model ini yang tidak dipergunakan.

Pembahasan

Berikut adalah pembahasan dari temuan-temuan penelitian ini, berdasarkan hasil pengolahan data dengan IBM SPSS 23:

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi

Temuan dari analisis variabel secara individu (uji-t) menjelaskan jika secara parsial pengetahuan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi dengan dibuktikan oleh tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, dimana ini menunjukkan H1 diterima. Karena tinggi rendahnya pengetahuan investasi dibutuhkan untuk melakukan investasi, karena pemahaman investor yang memadai akan lebih yakin dalam membuat keputusan dalam melakukan investasi. Kesimpulannya yaitu adanya pengaruh positif signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Romadon (2023), Syaputra (2024), Salmah & Harahap (2023) yang mengemukakan adanya pengaruh positif signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang diteliti Febrianti & Takarini (2023), Purnama et al (2023) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap minat investasi.

Pengaruh Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi

Temuan dari analisis variabel secara individu (uji-t) menjelaskan jika secara parsial motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi dengan dibuktikan oleh tingkat signifikan $0,248 > 0,05$, dimana ini menjelaskan H2 ditolak. Temuan ini tidak sejalan dengan hipotesis awal, dimana motivasi investasi dibutuhkan untuk melakukan investasi, karena besarnya motivasi investasi seseorang dapat mempengaruhi minatnya dalam berinvestasi. Kesimpulannya yaitu motivasi investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.

Temuan ini tidak selaras oleh penelitian Sumaiya (2022), Patma (2021) serta Saputra (2018) yang mengungkapkan jika motivasi investasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi. Namun, penelitian ini sejalan dengan penelitian Sopia (2023), Subiyakto (2022) mengemukakan tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi investasi terhadap minat investasi.

Pengaruh Persepsi Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi

Temuan dari analisis variabel secara individu (uji-t) menjelaskan jika persepsi risiko investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat investasi dengan dibuktikan oleh hasil signifikansi $0,005 < 0,05$, dimana ini menunjukkan jika H3 diterima. Karena tinggi rendahnya persepsi risiko mahasiswa mempengaruhi minat investasi. Temuan ini sesuai dengan hipotesis awal dimana persepsi risiko investasi diperlukan untuk melakukan Investasi, semakin maksimal informasi yang diterima tentang persepsi risiko akan semakin mempengaruhi minat seseorang. Kesimpulannya yaitu adanya pengaruh positif signifikan antara persepsi risiko investasi terhadap minat investasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Putri & Ratnadi (2023), Kumala & Venusita (2023) serta Felisya & Arifin (2022) yang mengemukakan adanya pengaruh positif signifikan antara persepsi risiko investasi terhadap minat investasi. Tetapi, temuan ini tidak mendukung penelitian Hernanda & Mildawati (2023), Wahyuningtyas et al (2022), Susanto (2024), Digdowiseiso (2022), Sholahuddin (2024) mengemukakan jika tidak ada pengaruh signifikan antara persepsi risiko investasi terhadap minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi dan Persepsi Risiko Investasi terhadap Minat Investasi

Nilai signifikansi sebesar 0,000 ditunjukkan oleh hasil pengujian variabel secara simultan (uji F). Ini menjelaskan signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya jika pengetahuan investasi, motivasi investasi dan persepsi risiko investasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

KESIMPULAN

Beberapa kesimpulan dapat diambil berdasarkan data yang telah terkumpul dan hasil analisis yang telah dilakukan untuk penelitian ini:

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi
2. Motivasi Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi
3. Persepsi Risiko Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi
4. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, dan Persepsi Risiko Investasi secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abni, M., & Trisnawati, R. (2022). The Influence of Investment Knowledge, Capital Market Training, Minimal Capital, Technological Developments, and Motivation on Students' Interest in Investing in the Capital Market. *Journal of Social Research*, 2, 32–43. <https://doi.org/10.55324/josr.v2i1.418>
- Ahmad, R. M., Handayani, A., & Reviandani, W. (2023). The Influence of Investment Knowledge, Financial Literacy, and Minimum Capital on Student Investment Interests at the Universitas Muhammadiyah Gresik Investment Gallery. *Innovation Research Journal*, 4(1), Article 1.

- <https://doi.org/10.30587/innovation.v4i1.5667>
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ardiana, T. E., Sugianto, L. O., & Chamidah, S. (2020). The Influence Of Minimum Investment Capital, Risk Perception Of Students Investment In Indonesia Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (Ijebar)*, 4(03), Article 03. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i03.1248>
- Atmaja, D. W., & Widoatmodjo, S. (2021). Pengaruh Motivasi, Persepsi Risiko Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13136>
- Azizah, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Tingkat Risiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Galeri Investasi UHAMKA. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 6(2), Article 2. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v6i2.543>
- Bebasari, N., & Istikomah, A. (2020). The Effect of Investment Motivation, Financial Literation, and Financial Behavior on Investment Decisions (Studies on Management Students at Pelita Bangsa University).
- Burhanudin, H., Putra, S. B. M., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal of Management and Business*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. In ke-26 (p. 334). www.cvalfabeta.com
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Darvin, R., & Norton, B. (2023). Investment and motivation in language learning: What's the difference? *Language Teaching*, 56(1), 29–40. <https://doi.org/10.1017/S0261444821000057>
- Deb, S. (2016). Impact of Risk Perception on Investors towards their Investment in Mutual Fund.
- Devy, H. S., Syamsuddin, S., Rahmawati, N. F., & Zahra, F. (2023). Investment Knowledge, Risk Perception, Technology Advances, and Investment Interest of Z-Generation. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(2), Article 2. <https://doi.org/10.33059/jmk.v12i2.7398>
- Digdowniseiso, K. (2022). Perception of Islamic student interest in stock investment: Financial literacy, financial behavior, and risk perception. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i2.723>
- Faridah, T. N., & Damayanti, D. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi, Pengetahuan Investasi Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *J-MACC : Journal of Management and Accounting*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.52166/j-macc.v6i1.4153>
- Febrianti, N., & Takarini, N. (2023). The Effect of Financial Literacy, Investment Knowledge, and Minimum Capital on Student Interest in Investing in the Capital Market. *Journal Of Economics, Finance And Management Studies*, 06. <https://doi.org/10.47191/jefms/v6-i8-58>
- Felisiah, E., & Natalia, E. Y. (2023). Analisis Pengetahuan Investasi, Return Investasi dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Kota Batam. *eCo-Buss*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.32877/eb.v6i1.804>
- Felisya, R., & Arifin, A. Z. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Risk Perception terhadap Investment Intention pada Pasar Saham Indonesia. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20541>
- Hasanudin. (2023a). The Effect Of Investment Knowledge, Motivation, Minimum Capital And Risk Perception On Student Investment Interest In The Faculty Of Economics And Business National University In Capital Markets. *Best Journal of Administration and Management*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.56403/bejam.v1i4.94>
- Hasibuan, C. R. B., Sipahutar, T. T. U., Simbolon, E. C., & Manurung, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Pasar Modal, Motivasi, Return Investasi dan Resiko Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(4), Article 4. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1671>

- Hernanda, F. C., & Mildawati, T. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Berinvestasi Dalam Pasar Modal Bagi Generasi Milenial Di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(12), Article 12. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5669>
- Hikmah, H. (2021). Motivasi Investasi, Financial Literacy, Dan Persepsi Resiko Pengaruhnya Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.41>
- Himmah, A., Imtikhanah, S., & Hidayah, R. (2020). Peran Minat Investasi Dalam Memediasi Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Investor Pada BEI Berdomisili Kota Pekalongan): Dibuat oleh Alliyatul Himmah, Sobrotul Imtikhanah, Rini Hidayah (Prodi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan). *Neraca*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.48144/neraca.v16i2.502>
- Hutasoit, A. H. (2021). Effect of Information Technology, Investment Knowledge and Financial Literacy Millennial Generation Of Interest Invest in Capital Market. *Jurnal Mantik*, 5(3), Article 3.
- I Made Adnyana, -. (2020). Buku: Manajemen Investasi Dan Portofolio. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). <http://repository.unas.ac.id/3770/>
- Imam, M. A. (2021). Influence Knowledge Investment, Benefit Investment, Motivation Investment and Minimum Investment Capital Against Investment Interest in Market Capital Sharia On Student in Palopo City. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v3i2.3582>
- Kumala, K. N., & Venusita, L. (2023). Persepsi Risiko dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Dimoderasi dengan Media Sosial. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v11n3.p290-299>
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Marino, W. S., & Badriatin, T. (2021). Manajemen Investasi dan Portofolio. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Mentari, N. M. I., Carina, T., & Putra, I. D. M. A. P. (2022). How Investment Motivation and Digital Literacy Affect Investment Interest Among University Students. *Journal of International Conference Proceedings*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i1.1475>
- Ozdemir, M., Sari, A. L., & Irwandi, I. (2021). The Influence Of Motivation, Financial Literacy, And Social Media Financial Platforms On Student Investment Interest. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i2.14381>
- Pamikatsih, T. R., & Susanti, A. (2021). Minat Investasi di Kalangan Mahasiswa Generasi Milenial di Surakarta. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1). <https://doi.org/10.29040/jie.v5i1.2118>
- Patma, K., Kambuaya, M. K. P., Arunglamba, R. S., & Salle, H. T. (2021). Analysis of Motivation, Knowledge and Investment Education on Investment Interest in Capital Market. *Journal of Social Science*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.46799/jss.v2i4.173>
- Pradanawati, S. L. (2020). The Influence Of Knowledge, Investment Motivation And Investment Understanding On Student Interest To Invest In The Capital Market | Suprihati | *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/Ijebar/article/view/1487/835>
- Purnama, E. B., Sanusi, F., & Suryani, E. (2023). The Impact of Investment Knowledge and Minimum Capital On Student Interest in Capital Market Investing, With Social Media as A Moderating Variable. *European Journal of Business and Innovation Research*, 11(2), 55–65. <https://doi.org/10.37745/ejbir.2013/vol11n25565>
- Puspitaningtyas, Z. (2016). Prediksi Risiko Investasi Saham (Decision Usefulness Approach). <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/76836>
- Putri, N. P. J. A. W., & Ratnadi, N. M. D. (2023). Investment Knowledge, Self Efficacy, Expected Return, Perceived Risk dan Minat Mahasiswa Berinvestasi Saham. *E-Jurnal Akuntansi*, 33(8),

- 1972–1985. <https://doi.org/10.24843/EJA.2023.v33.i08.p01>
- Ro'fati, K., & Rahayuningsih, S. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z. *Journal of Student Research*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.975>
- Romadon, A. S. (2023). The Effect Of Investment Knowledge, Minimum Investment Capital, And Motivation On Investment Interest. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Airlangga*, 33(2), Article 2. <https://doi.org/10.20473/jeba.V33I22023.245-256>
- Salmah, & Harahap, K. (2023a). The Effect of Knowledge Investment, Perceived Return and Risk and Technological Advances on Investment Interest of Medan City Students in the Capital Market. *Journal of Finance and Business Digital*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v2i3.6217>
- Salsabiila, A. M., & Hakim, L. (2022). The Effect of Investment Knowledge, Perception of Benefits, Perception of Risk, Minimum Capital on Interest in Investing in the Islamic Capital Market with Income as Moderating Variable. *Economic Education Analysis Journal*, 11(2), Article 2. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v11i2.56558>
- Sanggaria, E. S., Muspa, M., & Daga, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko, Dan Modal Minimal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Institut Bisnis Dan Keuangan Nitro Makassar Di Pasar Modal. *Jurnal Sains Manajemen Nitro*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.56858/jsmn.v2i1.134>
- Saputra, D. (2018). Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal. 5.
- Saputro, R. E. H., & Lestari, D. (2019). Effect Of Financial Literacy And Risk Perception On Student Investment Decisions In Jakarta. *Review of Management and Entrepreneurship*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.37715/rme.v3i2.1237>
- Saraswati, K. R. A., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pemahaman Atas Investasi Memoderasi Pengaruh Motivasi dan Risiko Investasi Pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 1584–1599. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p28>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88–107. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Sholaahuddin, A., Suyanto, S., & Darmayanti, E. F. (2024). Pengaruh Persepsi Risiko, Efikasi Keuangan, dan Perkembangan Financial Technology terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Expensive: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.24127/exclusive.v3i1.5374>
- Sipahutar, T. T. U., Lubis, E. J. A., Gaol, Y. F. C. L., Sirait, E., Christine, C., & Hanifah, H. (2023). The Effect of Investment Knowledge Ability, Capital, and Investment Motivation on The Capital Market with Income as Moderation Variable. *International Journal of Engineering Business and Social Science*, 1(05), Article 05. <https://doi.org/10.58451/ijebss.v1i05.79>
- Sopia, S., Maslichah, M., & Mawardi, M. C. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Manfaat Investasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa di Kota Malang). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), Article 02.
- Suar, A. S. alizar, & Meirison, M. M. (2020). Influence Knowledge Level Fundamental Analysis And Technical Analysis On Continuity Of Investing In Sharia Stocks In Sharia Investment Gallery Indonesia Stock Exchange State Institute Of Islamic Religion Kerinci. *Jurnal Transformatif (Islamic Studies)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.23971/tf.v4i2.2040>
- Subiyakto, G., Rahayu, N. A., & Kusrina, B. L. (2022). Influence motivation investment, literacy finance, and development technology to interest invest in students. *Keynesia : International Journal of Economy and Business*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.55904/keynesia.v1i2.411>
- Sukamulja, S., & Senoputri, A. Y. N. M. D. (2019). Regret Aversion Bias, Mental Accounting, Overconfidence, and Risk Perception in Investment Decision Making on Generation Y Workers in Yogyakarta. *International Journal of Economics and Management Studies*, Volume 6. <https://doi.org/10.14445/23939125/IJEMS-V6I7P116>
- Sumaiya, A., Meliala, M. S., & Setiawan, T. A. (2022). The Influence Of Investment Knowledge,

- Investment Motivation And Financial Literature On Investment Interest (Case Study In Indonesia Students Who Have Invested). *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 112–123. <https://doi.org/10.22441/indikator.v6i2.14153>
- Suprihati, S., & Pardanawati, S. L. (2020). The Influence Of Knowledge, Investment Motivation And Investment Understanding On Student Interest To Invest In The Capital Market. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(4), Article 4. <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i4.1487>
- Susanto, R. (2024). The Influence of Investment Education, Risk Perception, and Technological Advances on Students' Interest in Stock Investment. *Open Access Indonesia Journal of Social Sciences*, 7(1), Article 1. <https://doi.org/10.37275/oaijss.v7i1.209>
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Teknologi Informasi terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v2i4.93>
- Tanjung, I. S., Soemitra, A., & Dharma, B. (2023). The Effect of Investment Knowledge, Minimum Capital, Motivation on Student Interest in Investing in the Sharia Capital Market. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 6(3), Article 3. <https://doi.org/10.31538/ijse.v6i3.3662>
- Utari, S. T., Ramashar, W., & Aristi, M. D. (2022). The Effect Of Financial Literacy, Investment Motivation and Financial Behavior On Investment Interest. *INTERNATIONAL JOURNAL OF TRENDS IN ACCOUNTING RESEARCH*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.54951/ijtar.v3i2.412>
- Wahyuningtyas, E. T., Hasanah, F., & Susesti, D. A. (2022). Dampak Motivasi Investasi, Persepsi Resiko, Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal: Keywords: Investment Motivation; Risk Perception; Financial Literacy; Financial Efficacy; Investment Interest. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 10(2), 57–66. <https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p57-66>
- Widati, S., Wulandari, E., & Putriliawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1, 483–491. <https://doi.org/10.36441/snpk.vol1.2022.78>
- Widiantika, M., Mardiyati, U., & Ahmad, G. N. (2022). The Effect of Return Perception, Motivation, Financial Literacy, and Income on Investment Interest of Students at State University of Jakarta. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.21009/JDMB.05.1.5>
- Wiryakusuma, I. G. B. Y., & Angga, T. (2023). Motivation As A Mediator Of Knowledge Effect On Investment Interest. *Journal Of Accounting, Entrepreneurship And Financial Technology (JAEF)*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.37715/jaef.v4i2.3839>.